



## STUDI KOMPARASI MINAT SISWA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT EVALUASI KAHOOT! DENGAN GOOGLE FORMS PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MI MA' ARIF GONDANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Fitri Laelaturahmah<sup>1</sup>, Nasokah, Muhtar Sofwan Hidayat.

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

### Artikel Info

#### Riwayat Artikel:

Dikirim 18-11-2024  
Diperbaiki 28-12-2024  
Diterima 22-01-2025

#### Kata Kunci:

Minat siswa  
Alat evaluasi  
Kahoot!  
Google Forms

### ABSTRAK

Untuk mencapai pendidikan lanjutan yang baik, proses pembelajaran dan penilaian mutu perlu ditingkatkan. Hasil penilaian pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui derajat berhasil tidaknya proses pendidikan. Untuk mencapai hasil penilaian pembelajaran yang baik, guru memerlukan alat penilaian yang valid dan efektif sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mengetahui minat siswa kelas IV terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif Gondang; 2) Untuk mengetahui minat siswa kelas IV terhadap penggunaan alat evaluasi Google Forms pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif Gondang; 3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat siswa kelas IV terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dengan Google Forms pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif Gondang. Jenis metode penelitian ini kuantitatif jenis *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah *posstest-only control design*. Hasil dari peneliti studi komparasi minat siswa antara yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV, yaitu Minat siswa pada pembelajaran IPA yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan alat evaluasi Google Forms, Minat siswa pada pembelajaran IPAS yang menggunakan alat evaluasi Google Forms cenderung lebih rendah, Hasil perhitungan dari table Independent t Test bahwa diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0.010 < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

*Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*



### Penulis Koresponden:

#### Fitri Laelaturahmah

Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: [fitriaela01@gmail.com](mailto:fitriaela01@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana atau wadah yang digunakan masyarakat untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar mengajar. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan inspiratif, mengubah perilaku, pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi membawa dampak besar dalam transformasi cara kita belajar dan mengajar. Di antara berbagai inovasi teknologi pendidikan, alat evaluasi berbasis online menjadi salah satu yang paling menonjol. Untuk mencapai pendidikan yang baik, proses pembelajaran dan evaluasi perlu ditingkatkan. alat evaluasi yang valid dan efektif sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pendidikan (Mardupi, 2012). Untuk mencapai hasil evaluasi pembelajaran yang baik, guru memerlukan alat evaluasi yang valid dan efektif sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Untuk mendapatkan alat evaluasi pembelajaran yang berkualitas, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada pendidikan di dunia diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam memajukan proses pendidikan yang berkualitas bagi suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus mengikuti perkembangan IPTEK dengan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, faktor pendukung pembelajaran, dan alat evaluasi pembelajaran (M. Basyiruddin Usman Asnawir, 2002). Saat ini sudah banyak alat evaluasi modern dan berbasis teknologi yang dapat digunakan guru untuk memberikan penilaian dan menilai siswa. Hal ini akan membantu guru mengevaluasi dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi diharapkan dapat membuat penilaian pembelajaran menjadi lebih santai bagi siswa.

Beberapa alat evaluasi berbasis teknologi seperti Kahoot!, Google Forms, dan lainnya dapat digunakan oleh guru untuk membuat kuis dalam evaluasi pembelajaran. Alat-alat ini memungkinkan guru untuk menyongsong penilaian kontemporer yang lebih menarik dibandingkan dengan membuat kuis dengan kertas atau papan tulis yang masih tradisional (Handayani & Wulandari, 2021). Dua di antaranya yang populer digunakan adalah Kahoot dan Google Form. Keduanya menawarkan cara yang interaktif dan efisien dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kahoot memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif yang dapat diakses oleh siswa melalui perangkat mereka sendiri, sementara Google Form menyediakan formulir online yang dapat diisi oleh siswa untuk memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pada masa lalu, proses evaluasi sering kali dilakukan dengan cara yang konvensional, seperti ujian tertulis atau lisan. Namun, dengan munculnya alat evaluasi berbasis online, guru dapat mengukur pemahaman siswa secara lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, alat evaluasi online juga memungkinkan guru untuk mendapatkan data secara instan tentang kemajuan belajar siswa. Penggunaan perangkat penilaian pembelajaran yang menarik juga meningkatkan minat siswa dalam melakukan penilaian pembelajaran. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang (Pandiangan et al., 2018). Ketika siswa mempunyai minat yang kuat dalam melakukan evaluasi pembelajaran, maka ia akan merasa antusias dan termotivasi untuk mencapai hasil penilaian yang diinginkan.

Mata pelajaran IPAS adalah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji interaksi benda mati dan makhluk hidup di alam semesta, serta kehidupan manusia sebagai makhluk

sosial dan interaksinya dengan lingkungannya. Ilmu pengetahuan mencakup pengetahuan alam dan sosial serta gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara sistematis dan logis dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Berdasarkan temuan yang penulis lakukan pada tanggal 25 September 2023 di MI Ma'arif Gondang, yang berlokasi di Jl. Kalitulang Desa Gondang, Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo. Dalam kasus ini, subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Guru wali kelas menggunakan alat evaluasi konvensional, yaitu kertas, untuk melakukan penilaian harian (PH). Soal pilihan ganda tampaknya kurang interaktif.

Selain itu, guru kurang memanfaatkan laboratorium komputer dan akses wifi sekolah. Mereka juga kurang memanfaatkan fasilitas kelas selama kegiatan pembelajaran dan selama evaluasi. Jadi, banyak siswa tidak tertarik, bosan, ramai sendiri, dan tidak termotivasi untuk melakukan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih tidak tertarik untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Karena tidak akan sulit bagi siswa untuk mengikuti semua pelajaran jika mereka tidak berpartisipasi secara aktif dalam kelas. Disamping itu banyak siswa yang sering telat mengumpulkan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik soal-soal ulangan harian yang ada di lembar kerja siswa (LKS) maupun tugas lainnya. Oleh karena itu evaluasi pembelajaran secara konvensional (kertas) dirasa kurang efektif karena membutuhkan peralatan yang banyak, guru juga memerlukan waktu untuk mengoreksi perolehan nilai siswa secara manual, dan masih banyak siswa yang menyontek saat evaluasi pembelajaran berlangsung, akibatnya guru kurang memahami kemampuan siswa serta materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar, implementasi teknologi dalam pembelajaran masih terus berkembang. MI Ma'arif Gondang menjadi salah satu sekolah yang aktif mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada tahun pelajaran 2023/2024, sekolah ini memperkenalkan penggunaan alat evaluasi Kahoot dan Google Form dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) untuk siswa kelas IV. Namun, meskipun teknologi tersebut telah diterapkan, belum ada studi yang secara khusus membandingkan minat siswa terhadap penggunaan kedua alat evaluasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi komparatif terhadap minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot dan Google Form pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif Gondang tahun pelajaran 2023/2024.

Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi siswa terhadap penggunaan alat evaluasi online, sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perbandingan minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi menggunakan aplikasi Kahoot! dengan Google Forms pada pelajaran IPAS. Aplikasi Kahoot! adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan siswa menjadi aktif, produktif, dan inovatif. Ini adalah media pembelajaran online berbasis pertanyaan yang tidak berbayar yang menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dan untuk mendukung kegiatan belajar siswa.

Google Forms adalah aplikasi yang memungkinkan Anda membuat formulir dengan menggunakan web dan mengumpulkan tanggapan dari pengguna secara online.

Google Forms memiliki fitur kuis yang dapat mengubah kuesioner menjadi alat pendukung proses belajar dengan memberikan skor pada jawaban pertanyaan. Untuk melakukan tes atau kuis kepada siswa mereka, guru dapat memanfaatkan Google Forms.

Pentingnya memahami minat siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak bisa diabaikan. Dengan memahami preferensi siswa terhadap alat evaluasi digital, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis dalam pengembangan kurikulum dan pemilihan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di masa mendatang.

Dengan melakukan komparasi terhadap minat siswa terhadap Kahoot dan Google Form, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi siswa terhadap alat evaluasi berbasis digital. Hal ini akan membantu pendidik dalam memilih alat evaluasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa mereka, serta memperkaya literatur mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa depan, terutama dalam konteks pendidikan di era digital saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul, **“STUDI KOMPARASI MINAT SISWA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT EVALUASI KAHOOT! DENGAN GOOGLE FORMS PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MI MA’ARIF GONDANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**.

## 2. METODE

Jenis metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif atau *Quantitative research* dan Penelitian eksperimen atau *experiment research*. Penelitian kuantitatif (*Quantitative research*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian berupa analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2021). Namun, Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jika ditinjau dari perspektif perolehan data, jenis penelitian ini disebut sebagai Penelitian eksperimental (*experimental research*), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan minat siswa pada pembelajaran IPAS antara yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms. Kelas tersebut diberi perlakuan *posttest* menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms. Peneliti memberikan 3 kali pertemuan pada kelas ini. Pertemuan pertama pelaksanaan *posttest* menggunakan alat evaluasi kahoot!, pertemuan kedua pelaksanaan *posttest* menggunakan alat evaluasi Google Forms, dan pertemuan ketiga pengisian

kuesioner tentang minat siswa terhadap alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Gondang dengan menggunakan sampel peserta didik kelas IV B dengan jumlah 31 siswa. Data siswa ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.1  
Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	61.3%
Perempuan	12	38.7%
Total	31	100.0

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 dengan presentase 61.3% dan siswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 12 dengan presentase 38.7%.

Setelah melakukan posttest menggunakan alat evaluasi Kahoot! Dan Google Forms, langkah selanjutnya yaitu pengisian kuesioner tentang minat siswa terhadap alat evaluasi Kahoot! Dan Google Forms. Kuesioner yang diberikan kemudian dianalisis menggunakan pengujian data reabilitas dan validitas. Hasil uji ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.2.  
Hasil Uji Validitas

Aplikasi	Kriteria	Nomor Indikator
Kahoot	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14,15
	Tidak Valid	-
Google Froms	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14,15
	Tidak Valid	-

Dengan  $r$  tabel, diperoleh taraf signifikan 5% untuk 31 responden adalah 0,468. Apabila hasil  $r_{hitung}$  sudah diketahui dan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment maka keputusan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah: Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid. Hasil uji validitas dari tabel diatas dapat diketahui dari 15 butir pernyataan kuisisioner yang dibuat diketahui semua pernyataan valid dan tidak ada pernyataan tidak valid.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Reabilitas

Aplikasi	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Kahoot!	.909	15
Google Forms	.945	15

Kriteria keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,6, maka butir-butir kuesioner adalah reliabel. Hasil dari uji reliabel menggunakan rumus cronbach's Alpha menunjukkan bahwa data ini reliabel.

Tabel 3.4  
Skor Angket Minat Siswa Kahoot dan Google Forms

<i>Aplikasi</i>	<i>Jumlah Data</i>	<i>Rata-rata</i>	<i>Nilai Terendah</i>	<i>Nilai Tertinggi</i>
Kahoot!	31	52.10	39	60
Google Forms	31	47.19	30	60

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dengan skor angket tertinggi diperoleh responden nomer 3,5,16 dan 22 dengan perolehan skor 60 dan terendah nomer 14 dengan perolehan skor 39. Rata-rata skor pada angket minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! adalah sebesar 52.10. Sedangkan minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Google Forms dengan skor angket tertinggi diperoleh responden nomer 7 dan 22 dengan perolehan skor 60 dan terendah nomer 28 dengan perolehan skor 30. Rata-rata skor pada angket minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Google Forms adalah sebesar 47.19. Setelah diakuisisi, data dianalisis menggunakan pengujian data homogenitas dan normalitas. Hasil uji ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.5.  
Hasil Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	2.702	1	60	.105
Siswa	Based on Median	1.890	1	60	.174
	Based on Median and with adjusted df	1.890	1	50.245	.175
	Based on trimmed mean	2.717	1	60	.105

Pengambilan keputusan untuk uji homogenitas dengan uji levene menggunakan nilai sig yang dihasilkan yang berada di tabel based on mean. Apabila nilai sig > 0,05 maka data tersebut homogen dan sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen. Data yang di tabel tersebut merupakan data untuk minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms dimana data tersebut merupakan data homogen. Karena nilai sig untuk uji homogenitas lebih dari 0,05 yaitu 0,105.

Tabel 3. 6  
Hasil Uji Normalitas

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Kahoot	.151	31	.068	.932	31	.051
Minat Google Forms	.205	31	.002	.937	31	.070

Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan Shapiro Wilk menggunakan nilai sig yang dihasilkan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi

tidak normal. Data tersebut diperoleh untuk minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms berdistribusi normal. Karena nilai sig untuk Kahoot! sebesar 0,051 dan nilai sig untuk Google Forms sebesar 0,070.

Setelah proses pengumpulan data untuk mengetahui ada tidaknya minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada mata pelajaran IPAS langkah selanjutnya adalah melakukan Uji T independent sampel test.

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dengan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

$H_a$  : Terdapat perbedaan minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dengan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

Kriteria uji dengan IBM SPSS Statistic versi 25:

Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dengan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan minat siswa terhadap penggunaan alat evaluasi Kahoot! dengan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

Tabel 7. Hasil Uji T Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Siswa	Equal variances assumed	2.702	.105	2.658	60	.010	4.903	1.845	1.213	8.594
	Equal variances not assumed			2.658	55.981	.010	4.903	1.845	1.207	8.599

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0.010 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat siswa antara yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

#### 4. KESIMPULAN

Selepas dari penelitian yang telah dilakukan pengambilan, pengolahan, serta analisis data yang dilakukan melalui aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25, maka telah diperoleh hasil serta paparan data yang sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkomparasikan minat siswa antara yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Gondang dengan menggunakan sampel peserta didik kelas IV B dengan jumlah 31 siswa. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 dengan presentase 61.3% dan siswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 12 dengan presentase 38.7%.

Dari perhitungan rata-rata skor pada angket minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! diketahui sebesar 52.10. Hal ini berarti bahwa penggunaan alat evaluasi Kahoot! pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV MI Ma'arif Gondang tahun pelajaran 2023/2022 adalah baik. Sedangkan dari perhitungan rata-rata skor pada angket minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Google Forms diketahui sebesar 47.19. Hal ini berarti bahwa penggunaan alat evaluasi Google Forms pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV MI Ma'arif Gondang tahun pelajaran 2023/2022 adalah baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dari table Independent t Test bahwa diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0.010 < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, hasil dari peneliti studi komparasi minat siswa antara yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV. dapat disimpulkan bahwa:

Minat siswa pada pembelajaran IPA yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan alat evaluasi Google Forms, hal ini terlihat pada indikator minat siswa yaitu: Penggunaan aplikasi yang mudah dipahami, antusias dalam menjawab soal, petunjuk yang jelas, tampilan aplikasi yang menarik, ketertarikan dalam menjawab soal dalam pembelajaran, serta lebih berhati-hati dalam menjawab soal.

Minat siswa pada pembelajaran IPAS yang menggunakan alat evaluasi Google Forms cenderung lebih rendah, hal ini terlihat pada indikator minat siswa yaitu: Tampilan aplikasi yang menarik, ketertarikan dalam menjawab soal, antusias dalam menjawab soal.

Hasil perhitungan dari table Independent t Test bahwa diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0.010 < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa yang menggunakan alat evaluasi Kahoot! dan Google Forms pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif Gondang.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penelitian mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, saran tersebut antara lain untuk mempertahankan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Diharapkan dapat meningkatkan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan alat evaluasi yang beragam. Diharapkan dapat mengikuti evaluasi pembelajaran dengan baik, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat diajukan atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Berti Sagendra, “*Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)*”, (2022).
- Encep Rustandi, “*Kosakata Merupakan Salah Satu Unsur Bahasa Yang Harus dikuasai Oleh Pembelajar Bahasa Asing Untuk Dapat Memperoleh Kemahiran Berkomunikasi Dengan Bahasa Tersebut. Tapi Mempelajari Bahasa Tidak Identik Dengan Mempelajari Kosakata. Artinya Untuk Memiliki Ke*”, (2023).
- Handayani and Wulandari, “*Modern Assesment Dalam Menyongsong Pembelajaran Abad 21 Dan Hambatan Di Negara Berkembang*”, JPE (Jurnal Pendidikan Edutama), Vol. 8 No. 1 (Januari 2021)
- M. Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciutat Pers, 2002)
- Mardupi D, *Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Kedua. (Bandung: ALFABETA, 2021).
- Thoyyibatul Amalia, “*Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah*,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019)